

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian berjudul “Analisis Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar II Di SDN 2 Karangsembung” mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan maupun tantangan dalam menanamkan nilai profil pelajar Pancasila masih ada di SDN 2 Karangsembung, melalui perolehan data dari narasumber kendala itu berupa kurangnya budaya literasi, masih ada peserta didik belum bisa calistung, ketidakkondusifan saat proses pembelajaran, fasilitas sekolah kurang dimanfaatkan dengan maksimal, pengelolaan lingkungan sekolah kurang terawat, dan pemanfaatan pembelajaran digital belum merata.
2. Perencanaan kegiatan kampus mengajar untuk mengatasi permasalahan yang ditemui dalam mewujudkan nilai profil pelajar Pancasila. Secara keseluruhan kelima mahasiswa kampus mengajar merencanakan program kegiatan dengan berdiskusi, bermusyawarah untuk mencapai mufakat. Program rencana kegiatan tidak lupa tetap dikoordinasikan bersama kepala sekolah, pendidik, dan dosen pembimbing lapangan sebelum dilaksanakan sesuai *timeline* kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dalam mewujudkan penguatan profil pelajar Pancasila, kelima mahasiswa sudah melaksanakan ragam jenis kegiatan bersama pendidik dan peserta didik yang bermanfaat untuk menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tadarusan, pesantren kilat, bimbingan ekstrakurikuler BTAQ, kegiatan GCT, sosialisasi *ways to stop bullying*, kegiatan *story telling time*, pembuatan kaleidoskop, pembaharuan perpustakaan, kegiatan pojok baca dan pohon literasi berguna untuk penguatan penanaman nilai karakter elemen Pancasila serta menunjang gaya belajar baru di kelas.
4. Dampak kegiatan kampus mengajar dalam mewujudkan penguatan profil pelajar Pancasila, dari hasil temuan wawancara bersama peserta didik mengungkapkan bahwa dengan adanya kehadiran kakak mahasiswa kampus mengajar membuat suasana belajar lebih bervariasi serta memotivasi semangat belajar. Keragaman

inovasi kegiatannya membawa dampak penanaman profil pelajar Pancasila, misalnya melalui kegiatan BTAQ dan kegiatan tadarusan membiasakan peserta didik tetap taat melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Kegiatan GCT memberikan dampak penanaman rasa kolaborasi dan membangun nilai rasa cinta pada lingkungan sekitar. Dampak lainnya yang peserta didik rasakan memberikan penanaman kepedulian serta rasa menghargai perbedaan antar sesama baik itu dalam proses pembelajaran di kelas maupun belajar diluar kelas. Selain itu secara keseluruhan informan baik guru dan kepala sekolah juga merasakan secara langsung bahwa kegiatan-kegiatan kampus mengajar tersebut mendukung penanaman penguatan profil pelajar Pancasila.

2.2 Implikasi

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mendukung kegiatan kampus mengajar bermanfaat untuk mewujudkan penguatan penanaman nilai profil pelajar Pancasila bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis melalui keragaman kegiatan kampus mengajar mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, terutama membawa penanaman penguatan profil pelajar Pancasila saat ini sebagai era perubahan baru karakter dasar sistem pendidikan. Berbagai permasalahan di sekolah dasar dapat teratasi dengan adanya bantuan kegiatan kampus mengajar. Pengaruh kegiatan kampus mengajar memberi dampak perubahan buat sekolah dan diharapkan sekolah konsisten menerapkan kegiatan tersebut agar setiap individu siap menghadapi perkembangan era masa kini karena sudah dibekali landasan karakter yang baik.

2. Implikasi Kebijakan

Adanya kebijakan kegiatan kampus mengajar menjadi wadah terbaru mewujudkan perubahan inovasi aktivitas bagi sekolah, baik dari sisi pendidik maupun peserta didik merasakan peningkatan untuk kemajuan serta mendapat bekal pengalaman untuk kehidupan masa akan datang

3. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai masukan bagi Kemendikbud, sekolah-sekolah, bahkan pendidik hebat Indonesia untuk terus meningkatkan pendidikan dasar terutama dalam mewujudkan pelajar berprofil Pancasila serta menerima

ilmu pembelajaran baru dari program kampus mengajar supaya penanaman aspek karakter beriringan dengan pengaruh kecanggihan teknologi, karena pembelajaran dunia saat ini mendorong memanfaatkan teknologi yang ada.

4. Implikasi Isu dan Aksi Sosial

Pemahaman akan penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kampus mengajar diharapkan dapat membantu pendidik meningkatkan kreativitas saat proses pembelajaran terutama dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, Kemudian buat mahasiswa sendiri mendapatkan pengalaman dan pembekalan sebagai bentuk dari pelatihan selama mengabdikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Sebaiknya program kampus mengajar menjadi kegiatan yang akan berlangsung dalam jangka panjang serta mungkin perlu ditingkatkan setiap program kegiatannya seiring dengan membawa tugas pokok dari Kemendikbud agar tetap berlandaskan dengan penanaman profil pelajar Pancasila
2. Pendidik perlu lebih semangat dalam menggerakkan pembelajaran berbasis teknologi kepada peserta didik sejalan dengan tuntutan perkembangan saat ini namun tetap memperhatikan nilai-nilai penanaman pelajar Pancasila dalam setiap pengembangannya agar pembelajaran lebih variatif dan tidak terasa monoton .
3. Pendidik tetap terus memberikan penanaman, pengarahan, penguatan profil pelajar Pancasila sebagai dasar kebutuhan karakter yang membekali mereka menghadapi tantangan rintangan era revolusi modernisasi.
4. Perlu adanya kerjasama koordinasi yang baik antara pendidik, kepala sekolah, mahasiswa, serta orangtua dalam mewujudkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan nasional pendidikan, khususnya ketika adanya mahasiswa kampus mengajar yang terjun ke sekolah dasar agar permasalahan yang ditemui mampu diselesaikan dengan solusi tepat.
5. Sekolah menyambut dengan baik kehadiran mahasiswa kampus mengajar selama mengabdikan, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

bekerja sama membangun kemajuan pembelajaran, dan menciptakan peserta didik berprofil pelajar Pancasila.

6. Kemendikbud perlu memperhatikan kembali evaluasi-evaluasi program merdeka belajar yang dicetuskan agar dalam tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dapat merata dirasakan oleh seluruh warga negara Indonesia.
7. Peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk kesempurnaan mendatang terkait penelitian fenomena sosial ini.